

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan suatu jenis minuman yang pada saat ini hampir menjadi kebutuhan harian di masyarakat, secara tidak sadar kopi telah menjadi sebuah *trend* atau gaya hidup masyarakat Indonesia. Indonesia sendiri telah sangat berperan dalam bidang kopi, dimana Indonesia sendiri menduduki peringkat ketiga di dunia sebagai negara penghasil kopi terbesar setelah Brazil dan Vietnam. Sebelum tahun 2000, kopi tidak begitu populer di Indonesia, akan tetapi sejak tahun 2000 tingkat popularitas kopi di tanah air semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya jumlah berbagai waralaba *coffeeshop* yang dapat kita temui pada saat ini, khususnya di pusat – pusat perbelanjaan. Sebagai contoh, waralaba *coffeeshop* yang masuk ke tanah air pada awal era 2000 adalah *Starbucks* serta *The Coffee Bean & Tea Leaf*, kedua waralaba tersebut berasal dari negara Amerika Serikat. Saat ini, masyarakat dapat menemui kedua gerai ini di hampir seluruh pusat perbelanjaan di Indonesia, hal ini menandakan nyatanya kepopuleran kopi di Indonesia pada masa kini.

Tidak mau kalah, sejak tahun 2013, banyak sekali *coffeeshop* baru yang mulai bermunculan baik di pusat perbelanjaan ataupun di ruko – ruko

dan kompleks makanan. Akan tetapi, *coffeeshop – coffeeshop* ini didirikan tak lain oleh para *entrepreneur* yang berasal dari tanah air yang terinspirasi dari *trend* dan gaya hidup meminum kopi. Sangat disayangkan, bahwa pada kenyataannya para konsumen kopi di Indonesia kerap kali lebih memilih *coffeeshop* yang berasal dari negara lain dibandingkan *coffeeshop* yang didirikan oleh para *entrepreneur* tanah air.

Pada masa kini, tak hanya orangtua yang gemar menikmati lezatnya kopi, begitu juga dengan para kaum muda mudi yang sekarang dapat menikmati kopi dengan adanya berbagai macam tipe dan menu kopi yang ditawarkan. Namun, apakah para konsumen kopi mengetahui asal usul jenis biji kopi yang digunakan untuk membuat kopi yang nikmat tersebut ? Perbandingan penggunaan jenis biji kopi satu dengan biji kopi lainnya untuk membuat minuman kopi yang nikmat? Apakah dengan mengetahui perbandingan komposisi biji kopi yang digunakan, akan dapat membantu para orang yang hendak membuka *coffeeshop*? Untuk itu penulis akan melakukan analisis terhadap biji kopi untuk mengetahui jawaban atas pertanyaan – pertanyaan diatas.

Berdasarkan pertimbangan dari penelitian diatas, maka penulis memutuskan untuk membahas topik ini pada skripsi yang berjudul “ANALISA JENIS BIJI KOPI ARABIKA DENGAN METODE *ONTOLOGY*”.

1.2 Rumusan Masalah

Pada analisis biji kopi ini, parameter yang digunakan tentunya akan beragam mengingat bahwa jenis biji kopi itu sendiri memiliki ratusan hingga ribuan jenis varian. Akan tetapi, tingkat kesukaan konsumen terhadap berbagai jenis kopi juga beragam. Keragaman tersebut disebabkan oleh karakteristik yang berbeda antara satu jenis biji kopi dengan biji kopi lainnya.

Banyaknya karakteristik berbeda yang dimiliki oleh berbagai jenis kopi kerap membuat konsumen maupun para *entrepreneur* yang hendak mempelajarinya menjadi bingung. Penerapan analisis biji kopi menggunakan metode *ontology* ini diharapkan dapat membantu baik konsumen ataupun para *entrepreneur* agar dapat mengerti lebih baik lagi tentang keragaman jenis biji kopi dan karakteristik yang dapat membantu untuk mengelompokkannya.

Untuk dapat menganalisis keragaman berbagai jenis biji kopi, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Darimana saja asal usul berbagai macam biji kopi yang dikonsumsi oleh masyarakat ?
- Bagaimana perbandingan satu jenis biji kopi dengan jenis biji kopi lainnya untuk membuat minuman berbahan dasar kopi ?
- Dengan mengetahui asal usul berbagai jenis biji kopi, perbandingan antar jenis biji kopi yang digunakan, dan adanya sistem pemilihan

jenis biji kopi dapatkah data tersebut membantu para *entrepreneur* lokal (warga negara Indonesia) yang hendak membuka *coffeeshop* ?

1.3 Batasan Masalah

Dengan luasnya jangkauan berbagai jenis biji kopi yang ada diseluruh dunia, penelitian ini akan dilakukan pada ruang lingkup yang lebih kecil. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menyesuaikan ruang lingkup penelitian dengan jangkauan penelitian sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat diselesaikan dalam tenggat waktu yang telah diberikan. Maka batasan masalah akan ditetapkan sebagai berikut :

- Penulis hanya meneliti tipe biji kopi jenis *Arabica*, hal ini disebabkan oleh karena biji kopi jenis *Arabica* merupakan jenis yang paling umum digunakan pada pembuatan berbagai macam varian minuman berbahan dasar kopi.
- Informasi yang diperoleh perihal penggunaan biji kopi hanya dapat diperoleh penulis melalui media internet, wawancara dengan dua owner *coffeeshop* dan tiga owner *roastery*, serta literatur – literatur pendukung.

- Variabel yang digunakan sebagai tolak ukur adalah perbandingan jumlah *espresso* yang digunakan pada setiap jenis biji kopi yang berbeda, komposisi susu dan bahan lainnya tidak diperhitungkan.
- Satuan ukur untuk jumlah *espresso* yang digunakan pada setiap jenis minuman berbahan dasar kopi adalah “*shot*”. Satu *shot* sama dengan *espresso* berjumlah sebesar 30 mililiter (ml).

1.4 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini, rumusan masalah telah dibuat berhubungan dengan karakteristik yang akan digunakan dalam analisis berbagai jenis biji kopi. Berikut merupakan tujuan dari penelitian ini :

- Mengetahui jenis – jenis dan asal usul biji kopi yang dikonsumsi oleh masyarakat.
- Mengetahui perbandingan rasio *shot* antara satu jenis biji kopi dengan jenis biji kopi lainnya yang digunakan untuk membuat varian minuman berbahan dasar kopi.
- Mengetahui apakah dengan adanya sistem pemilihan biji kopi yang dibuat dapat membantu para *user* yang ingin mencari biji kopi pilihan sehingga proses pencarian tersebut menjadi lebih efektif dan efisien.

- Mengetahui apakah dengan adanya informasi perihal berbagai macam jenis biji kopi, perbandingan *shot* antara satu jenis biji kopi dengan jenis biji kopi lainnya, serta sistem pemilihan jenis biji kopi dapat membantu para *entrepreneur* dalam memulai usahanya untuk membuka suatu *coffeeshop*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat – manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

- Hasil penelitian ini dapat membuat para konsumen kopi mengetahui lebih detail tentang jenis dan asal usul biji kopi yang mereka konsumsi.
- Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para calon *entrepreneur* Indonesia yang hendak membuka *coffeeshop*, sehubungan dengan menemukan jenis biji kopi yang memiliki parameter yang sesuai dengan parameter yang sedang dicari menggunakan sistem pemilihan biji kopi yang telah dibuat.